PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ULASAN KELAS VIII SMP ASSALAAM BANDUNG DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK

Asep Kusnadi Permana, Teti Sobari, Deni Lastari
kusnadipermanaasep@gmail.com
tetisobari@yahoo.com
lastarideni@gmail.com
IKIP Siliwangi Bandung

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Kelas VIII SMP Assalaam Bandung" Berdasarkan judul di atas masalah sulit untuk menulis teks ulasan seperti menentukan karakteristik, struktur, dan linguistik Untuk mengetahui apakah keterampilan menulis teks ulasan siswa SMP Assalaam Bandung belajar menggunakan pendekatan *saintifik* lebih baik daripada menggunakan metode ilmiah ?. Untuk mengetahui keterampilan menulis teks eksplanasi siswa SMP Assalaam Bandung dengan menggunakan pendekatan *saintifik* lebih baik daripada menggunakan metode ilmiah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Assalaam Bandung dengan sampel dua kelas yang berjumlah 60 siswa. Berdasarkan penelitian, nilai rata-rata tes akhir dari eksperimen adalah 73 sedangkan kelas kontrol mendapat rata-rata skor tes akhir 70. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *saintifik* lebih baik daripada metode ceramah pada subjek menulis teks ulasan.

Kata kunci: Menulis teks ulasan, *saintifik*

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa memiliki empat aspek yaitu Menyimak, Berbicara, Membaca dan Menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut memiliki hubungan erat satu sama lain. Dari keempat keterampilan berbahasa ini, ada yang menjadi suatu bentuk manifestasi kemampuan berbahasa paling akhir dikuasai siswa setelah mendengarkan, berbicara, dan membaca, yaitu menulis. Dibandingkan dengan ketiga kemampuan berbahasa itu, lebih sulit untuk dikuasai.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk menunjang kegiatan berkomunikasi dengan baik dan benar kepada seseorang, khususnya dalam komunikasi secara tertulis. Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu (Tarigan, 2013: 22).

Masalah yang didapatkan susah menulis teks ulasan seperti menentukan ciri-ciri, struktur, dan kebahasaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Elisa Novitasari di SMPN 2 Kotagajah, Sari kelas VIII SMPN 4 Metro, Mardiaty, dkk di SMPN 1 Pontianak. Masalah tersebut timbul karena beberapa faktor. Salah satunya adalah faktor yang berasal dari guru pengajar. Metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah. Metode itu dirasakan kurang kondusif dalam pembelajaran di kelas. Selain itu, ternyata minat siswa dan rasa percaya diri berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Seperti yang penulis dapatkan dari narasumber, siswa merasa bingung untuk menulis dan mengungkapkan mengenai suatu kejadian atau peristiwa di sekitar lingkungan. Oleh karena itu, pembelajaran menulis teks ulasan kelas VIII di SMP Assalaam Bandung belum berhasil.

Menurut Syamsuddin (2011, hlm. 2) Mengarang dapat diartikan juga dengan merangkai, menyusun secara cermat buah pikiran ke dalam bentuk tulisan yang beruntun dan teratur tentang suatu masalah. Istilah lain yang sering digunakan adalah menulis. Hasil mengarang atau menulis disebut karangan atau tulisan. Menurut Tarigan (2013, hlm. 3) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Berdasarkan beberapa pandangan dari para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan berkomunikasi atau interaksi dengan bahasa tulis tidak secara tatap muka dengan orang lain. Permasalahan yang dikemukakan oleh peneliti di SMP Assalaam Bandung Kecamatan Regol Kota Bandung salah satunya adalah menulis teks ulasan, siswa belum banyak memiliki dasar-dasar keterampilan menulis dan belum bisa menuangkan ide atau gagasannya dalam tulisan. Maka dari itu, penulis menawarkan pendekatan *saintifik*

untuk pembelajaran menulis teks ulasan di kelas VIII SMP Assalaam Bandung. Strategi yang digunakan, untuk membantu siswa mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan dengan cara menulis teks ulasan.

Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk penelitian ini, penulis tuangkan dalam judul” **Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Kelas VIII SMP Assalaam Bandung dengan Menggunakan Pendekatan Sainifik**”.

KAJIAN TEORI DAN METODE

A. KAJIAN TEORI

1. Menulis

Menulis adalah salah satu jenis keterampilan berbahasa yang dimiliki dan digunakan oleh manusia sebagai komunikasi tidak langsung. (Tarigan, 2013, hlm. 22). Sementara itu, menurut Semi (2013, hlm. 46) menulis merupakan proses kreatif yang harus dilalui secara bertahap sampai pada terwujudnya sebuah karya tulis. Selain itu, menurut pendapat Saleh dalam Tarigan, (2013, hlm. 125), menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat dan perasaan kepada pihak lain melalui bahasa tulis.

Menurut Suparmo dan Yunus (2008, hlm. 3) bahwa menulis juga merupakan wahana berbahasa. Jadi, menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dimiliki oleh manusia yang merupakan proses kreatif dimana makna tidak hanya diciptakan melalui kata-kata akan tetapi juga layout visual.

2. Teks Ulasan

Seperangkat tanda yang ditransmisikan dari seorang pengirim kepada seorang penerima melalui medium tertentu atau kode-kode tertentu. (Alex Sobur, 2004:53). Sedangkan Eriyanto (2001:3) mengatakan bahwa pengertian teks ulasan adalah Teks hampir sama dengan wacana, bedanya kalau teks hanya bisa disampaikan dalam bentuk tulisan saja, sedangkan wacana bisa disampaikan dalam bentuk lisan maupun tertulis.

Dari pengertian di atas peneliti menyimpulkan bahwa ulasan adalah seperangkat kode yang ditransmisikan dari pengirim kepada penerima baik tulisan maupun lisan.

3. Pendekatan Sainifik

Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum dan prinsip melalui tahapan – tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisa data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”(Hosnan,2014: 34).

Pembelajaran yang melibatkan pendekatan saintifik akan melibatkan keterampilan proses, seperti kegiatan pengamatan atau observasi yang dibutuhkan untuk pengajuan hipotesis atau pengumpulan data. Menurut Sani (2014:51) metode ilmiah pada umumnya dilandasi dengan pemaparan data yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan. Oleh sebab itu, percobaan dapat diganti dengan kegiatan memperoleh informasi dari berbagai sumber. Dalam melakukan kegiatan tersebut, bantuan atau bimbingan guru tetap dibutuhkan.

4. Langkah-langkah pendekatan saintifik

Langkah-langkah *Think Pair and Share* menurut Hosnan (2014, hlm. 34) sebagai berikut.

1. Mengamati

Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu benda atau objek.

2. Menanya

Guru perlu membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan: pertanyaan tentang yang hasil pengamatan objek yang konkrit sampai kepada yang abstrak berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur, atau pun hal lain yang lebih abstrak.

3. Mengumpulkan informasi

peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen. Dari kegiatan tersebut terkumpul sejumlah informasi.

4. Mengasosiasi/mengolah informasi/menalar

Peserta didik memproses informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi.

5. Menarik simpulan

Setelah menemukan keterkaitan antar informasi dan menemukan berbagai pola dari keterkaitan tersebut, selanjutnya secara bersama-sama dalam satu kesatuan kelompok, atau secara individual membuat kesimpulan.

6. Mengomunikasikan

peserta didik untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari.

5. Tinjauan Kurikulum

Kurikulum 2013 merupakan lanjutan perkembangan kurikulum kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Latar belakang kurikulum 2013 berasal dari UUD No 20 tahun 2003 yaitu kurikulum yang menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif inovatif, afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi (Kemendikbud, 2013:11).

Dalam penelitian ini materi mengenai menulis teks eksplanasi yang terdapat pada kurikulum 2013 Kelas VIII. Melihat bahwa materi menulis teks eksplanasi pada kelas VIII terdapat pada semester 2.

Berkaitan dengan kurikulum SMP Kelas VIII dalam keterampilan menulis dengan menggunakan standar kompetensi.

B. Metode Penelitian

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini, menggunakan metode penelitian *Quasi Eksperimental Design* yang merupakan pengembangan dari *True Eksperimental Design*, yang sulit dilaksanakan. Bentuk penelitian yang dipilih adalah jenis *Nonequivalent Control Group Design*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan menulis eksplanasi berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran pada standar kompetensi menulis, yaitu: mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam kegiatan menulis dan kompetensi dasar menulis, yaitu: teks ulasan dengan memperhatikan ciri-ciri, struktur, dan kebahasaan yang memiliki indikator, yaitu: mengidentifikasi teks ulasan baru berdasarkan ciri-ciri, struktur, dan kebahasaan. Selain itu, materi yang diberikan meliputi pengertian ulasan, ciri-ciri ulasan, struktur ulasan serta kebahasaan teks ulasan yang disampaikan kepada siswa dengan menggunakan pendekatan *saintifik* pada kelas eksperimen sedangkan metode biasa pada kelas kontrol.

Dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran ada beberapa langkah, yaitu: tes awal merupakan tes yang diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sehingga langsung saja memberikan soal kepada siswa tanpa pemberian materi, selanjutnya menyajikan materi mengenai teks ulasan yang meliputi pengertian, ciri-ciri, dan unsur-unsur teks ulasan. Kemudian, perlakuan dengan menggunakan pendekatan *saintifik* dalam pembelajaran menulis teks ulasan. Setelah itu, memberikan tes akhir kepada siswa yang diberikan setelah perlakuan yang diberikan kepada siswa.

Data hasil belajar siswa kelas VIII dalam menulis teks ulasan data tersebut diperoleh dari hasil nilai tes awal dan tes akhir (pretes dan postes), sehingga mendapatkan hasil nilai rata-rata sebagai berikut:

1. Nilai Rata-rata pretes kelas eksperimen
53
2. Nilai Rata-rata Postes kelas eksperimen
73
3. Nilai Rata-rata pretes kelas kontrol 50

4. Nilai Rata-rata postes kelas kontrol 70

Berdasarkan hasil analisis tersebut, pendekatan *saintifik* efektif digunakan pada pembelajaran menulis teks ulasan karena terdapat perubahan nilai rata-rata yang positif serta terlihat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dengan pendekatan *saintifik* dapat meningkatkan pada penilaian kesesuaian isi dengan tema dan judul yang terlihat ketika mereka dapat menentukan tema yang sesuai dengan isi yang akan dibuat menjadi teks ulasan sehingga nilai pada kriteria ini meningkat. Selanjutnya pada aspek ciri-ciri, struktur, dan kebahasaan. Tes akhir mendapatkan nilai yang lebih baik dari tes awal. Pada kegiatan pembelajaran menulis teks ulasan dengan menggunakan pendekatan *saintifik* dapat meningkatkan aspek-aspek tersebut di atas.

Pembelajaran menulis teks ulasan dengan menggunakan *saintifik* lebih berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah. Hal ini dapat dilihat dari data pengolahan kemampuan menulis teks ulasan dengan menggunakan pendekatan *saintifik* diperoleh tes awal sebesar 53 dan tes akhir sebesar 73. Sedangkan, kemampuan menulis teks ulasan dengan menggunakan metode ceramah diperoleh tes awal sebesar 50 dan tes akhir sebesar 70. Uji T menggunakan aplikasi *IBM SPSS 22*, hasil pengujian hipotesis menggunakan uji T. Dari hasil perhitungan diperoleh dari nilai sign 0,337 yang berada di atas signifikansi 0,05 dengan demikian dapat ditarik simpulan bahwa hipotesis diterima karena nilai signifikansi di atas dari 0,05 dan terdapat perbedaan dalam mengajar menulis teks ulasan tanpa menggunakan pendekatan *saintifik*.

1. Uji Normalitas Pretest

Nilai signifikan pada kolmogrov-semiornov kode 1 adalah kelas eksperimen menunjukkan adalah 0,000. Dan kode 2 pada kelas kontrol 0,121 lebih dari 0,05. Dengan demikian data hasil pretest tidak berdistribusi normal.

2. Uji Mann Whitney

Setelah dilakukan uji mann whitney u nilai $\text{symp.sig (2 tailed)}$ adalah 0,446 lebih dari signifikansi 0.05. Maka, data tersebut dapat ditarik simpulan meningkat.

3. Uji Normalitas Posttest

Nilai signifikan pada kolmogrov-semiornov kode 1 adalah kelas eksperimen menunjukkan adalah 0,080. Dan kode 2 pada kelas kontrol 0,200 lebih dari 0,05. Dengan demikian, data hasil pretest tidak berdistribusi normal sehingga dilakukan Uji T. Dengan demikian dapat ditarik simpulan terdapat perbedaan hasil belajar siswa dalam menulis teks ulasan sebelum dan sesudah menggunakan metode *saintifik*.

4. Uji T

Berdasarkan ringkasan data statistik dari data pretest dan posttest, nilai pretest kelas eksperimen rata-rata 53 dan posttest rata-rata 73. Sedangkan, nilai pretest kelas kontrol rata-rata 50 dan posttest rata-rata 70.

SIMPULAN

Perencanaan pembelajaran menulis teks ulasan dengan menggunakan pendekatan *saintifik* pada siswa kelas VIII telah sesuai dengan kompetensi dasar yang ada pada silabus. Pelaksanaan pembelajaran menulis teks ulasan dengan menggunakan pendekatan *saintifik* pada siswa kelas VIII SMP Assalaam telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan RPP. Terdapat perbedaan hasil pembelajaran antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam kemampuan menulis teks ulasan dengan menggunakan pendekatan *saintifik* pada siswa kelas VIII SMP Assalaam untuk kelas eksperimen dan metode ceramah untuk kelas kontrol pada siswa kelas VIII SMP Assalaam. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang telah diperoleh dengan hasil nilai tes akhir eksperimen 73 dan hasil nilai tes akhir kontrol 70.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas .2017. *Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Nasional.
- Hosnan (2014). *Pendekatan saintifik dan kontekstual pada abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mahsun (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persadap
- Sani, B. (2014). *Implementasi kurikulum 2013 konsep dan penerapan*. Surabaya: Kata pena
- Suparmo dan M. Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Depdiknas Universitas Terbuka..
- Syamsuddin, A.R. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Rosda.
- Tarigan, H.G. 2013. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rineka Cipta.